

**STRATEGI KESANTUNAN BERBAHASA PADA DEBAT
CAPRES DI INDONESIA TAHUN 2024 DAN IMPLIKASINYA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI
SEKOLAH**

SKRIPSI

oleh

Feby Duraatunnisah

NIM 06021181722003

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

**STRATEGI KESANTUNAN BERBAHASA PADA DEBAT CAPRES DI
INDONESIA TAHUN 2024 DAN IMPLIKASINYA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH**

SKRIPSI

Oleh:

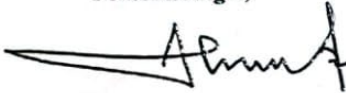
Feby Duratunnisah

NIM: 06021181722003

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menegesahkan,

Pembimbing 1,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

NIP 1980100120021222001

Pembimbing 2,



Dr. Agus Syaripudin, M.Ed.

NIP 196203101987031002

**Koordinator Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

NIP 1980100120021222001



**STRATEGI KESANTUNAN BERBAHASA PADA DEBAT CAPRES DI
INDONESIA TAHUN 2024 DAN IMPLIKASINYA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH**

SKRIPSI

Oleh:

Feby Duraatunnisah

NIM: 06021181722003

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah diujikan dan lulus pada:

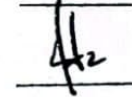
Hari : Sabtu

Tanggal: 27 Juli 2024

1. Ketua /Pembimbing 1 : Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

2. Sekretaris/Pembimbing 2 : Dr. Agus Saripudin, M.Ed.

3. Penguji/Anggota : Drs. Ansori, M.Si.



Palembang, 27 Juli 2024

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

NIP 1980100120021222001



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Feby Duraatunnisah

NIM : 06021181722003

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Kesantunan Berbahasa Pada Debat Capres di Indonesia Tahun 2024 dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah” adalah hasil karya saya dan tidak ada unsur penjiplakan yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 mengenai pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila di kemudian hari terdapat pelanggaran pada skripsi mengenai keaslian karya, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 1 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan



Feby Duraatunnisah

NIM 06021181722003

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. serta sholawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan rahmat dan syafaat, hidayah, dan karunia-Nya.

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan karunia-NYA utukku sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
2. Kedua orang tuaku yang telah memberikan dukungan baik itu dukungan moral, cinta, kesabaran menunggu hingga akhirnya skripsi ini selesai dengan baik. Terima kasih karena sudah bersabar dan percaya dengan proses anakmu ya Papa Mama, I love you
3. Adikku, Rifqi. Si ganteng ini tidak henti-hentinya memberikan nasehat dan dukungan penuh, Mbak sangat beruntung karena punya adik seperti kamu. Makasih ya Adikku.
4. Keluarga besarku, yang selalu memberikan doa dan selalu bersedia mendengarkan keluh kesahku, yang tidak hentinya bertanya bagaimana progressku
5. Dosen pembimbingku, Dr. Santi Oktarina, M.Pd. dan Pak Agus Syarifuddin, M, Ed. Bu Santi, beliau adalah dosen pembimbingku yang sangat baik. Beliau sangat peduli dengan anak bimbingannya bahkan mengizinkan saya untuk tinggal dengan beliau. Pak Agus, selalu bersabar dalam proses bimbingan. Skripsi ini tidak akan selesai jika tidak dibimbing oleh mereka
6. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya prodi Bahasa dan Sastra Indonesia, Terima Kasih telah memberikan arahan dengan baik bagi mahasiswa akhir, memudahkan segala administrasi dan informasi.
7. Dosen-dosenku, terimakasih atas ilmunya yang berharga, pengalaman pembelajaran tidak akan dilupakan serta nasihat-nasihatnya akan selalu terpatrit di hati. Sehat selalu untuk para dosen hebatku

8. Universitasku, kebangganku, Universitas Sriwijaya. Terimakasih telah menjadikanku Sarjana Pendidikan di univertas terbaik ini
9. Sahabat-sahabatku yang tercinta sejak SMA yaitu para Be. Be Ulan, Be Ayu, Be Anggie. Terimakasih untuk kalian yang selalu peduli dengan perasaanku, ada banyak cinta yang kalian beri. Makasih ya beeeekuuu.
10. Sahabat-sahabatku Wiwid dan Mak Rika, mereka selayaknya Ibu yang selalu monitoring dan ngingetin aku, peduli dan selalu kasih dukungan. No judge. Peluk untuk Rich Woman.
11. Yuyut dan Liana. Mereka yang membersamaiku selama proses pembuatan skripsi di rumah Bu Santi. Terima kasih sudah mau membantu dan menemaniku ya.
12. Dek Riza, tanpa kamu skripsi ini tidak berkembang. Makasih udah selalu mau bantu berbagi ilmu, memberikan tips-tips, tempat bertanya. Terimakasih Riza.
13. Anis, Epil. Makasih yaa untuk kalian berdua. Anis yang selalu jadi tempat bertanya, kosannya yang dijadiin tempat berteduh dan Epil makasih selalu bertanya kabar dan memberi dukungan. For you guyss, thanks a lot.
14. Angkatan 2017 kloter akhir. Feby, Liana, Yuyut, Ronal, Tara, Indah, Feby Nandiya. Thanks untuk kita yang udah berjuang sampai di detik ini. Makasih udah bisa ditahap ini. Kita hebat.
15. Untuk kesayanganku, Aya. Makasih udah selalu nemenin aku selama ini. Hari-hariku engga jadi berat setelah denger tawa kamu, ceritaku selalu didengar, long textku selalu dibaca. Makasih nasihat-nasihatnya, sampe skripsi ini akhirnya selesai.
16. Dan terutama untuk diriku, Feby Duraatunnisah. Makasih kamu gak patah semangat, makasih udah keluar dari zona nyaman, makasih udah mau bekerja keras, makasih selalu belajar untuk jadi baik. Inget, ini belum ending. Ini baru dimulai. So selalu persiapkan diri kamu untuk jadi diri yang terbaik.

MOTTO

Menemukan diri akan selalu menjadi cerita untuk setiap halaman hidup, karena diri sendiri adalah misteri yang harus selalu dipecahkan. Diri yang selalu berevolusi adalah diri yang tak akan menjadi usang, rapuh, ataupun terbang. Itu adalah tanda bahwa diri selalu ingin berkembang. Selalu temukan diri agar kau tak lupa siapa yang menciptakan diri. Ketika kau temukan diri, maka kau akan selalu temukan Tuhan.

(Feby Duraatunnisah, 23 April 2024)

PRAKATA

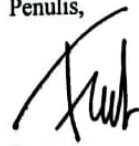
Syukur alhamdulillah sudah selesai skripsi dengan judul “Strategi Kesantunan Berbahasa pada Debat Capres di Indonesia tahun 2024 dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah” yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini dapat selesai dengan baik karena beberapa pihak yang telah memberikan bimbingan dan arahan. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd dan Pak Agus Syarifuddin, M.Ed sebagai pembimbing skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E, M.Si., sebagai Rektor Universitas Sriwijaya. Bapak Dr. Hartono, M.A., sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Bapak Prof. Drs. Soni Mirizon, M.A., Ed.D., sebagai ketua jurusan Bahasa dan Seni, dan Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd., sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam urusan administrasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen FKIP Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang memberikan ilmunya.

Penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan dan penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam pembelajaran di bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia dalam setiap jenjang pendidikan dan perkembangan ilmu bahasa dan teknologi

Palembang, Agustus 2024

Penulis,



Feby Duraatunnisah

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI.....	1
DAFTAR LAMPIRAN.....	5
ABSTRAK	6
BAB I.....	9
PENDAHULUAN	9
1.1 Latar Belakang	9
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan.....	13
1.4 Manfaat.....	13
1.4.1 Manfaat Teoretis	13
1.4.2 Manfaat Praktis	14
BAB II.....	15
TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Kesantunan Berbahasa.....	15
2.1.1 Pengertian Kesantunan Berbahasa	15
2.1.2 Strategi Kesantunan Berbahasa Brown dan Levinson.....	16
2.1.3 Bahasa Verbal dan Non Verbal pada Strategi Kesantunan Berbahasa.....	28
2.2 Pragmatik pada Strategi Kesantunan Berbahasa	32
2.3 Debat	32
2.3.1 Pengertian Debat.....	32
2.3.2 Jenis-jenis Debat	33
2.3.3 Unsur-unsur Debat.....	33
2.3.4 Fungsi Debat	34
2.3.5 Susunan Debat	35
BAB III	36
METODOLOGI PENELITIAN.....	36
3.1 Metode Penelitian.....	36
3.2 Sumber Data	36

3.3 Teknik Pengumpulan Data	36
3.4 Teknik Analisis Data	37
BAB IV	41
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Hasil Penelitian.....	41
4.1.1 Wujud Strategi Kesantunan Berbahasa pada Debat Capres tahun 2024	42
4.1.1.1 Strategi Kesantunan Positif.....	42
4.1.1.1.1 Memberi Perhatian Kepada Mitra Tutar (<i>notice, attend to hearer</i>)	42
4.1.1.1.2 Membesar-besarkan Minat, Dukungan, dan Simpati kepada Mitra tutur (<i>Exaggerate Interest, Approval, Sympathy</i>)	52
4.1.1.1.3 Menggunakan Bentuk-Bentuk Identitas Kelompok (<i>Use In-Group Identify Markers</i>)	59
4.1.1.1.4 Mengupayakan Persetujuan (<i>Seek Agreement</i>).....	104
4.1.1.1.5 Menghindari Pertentangan (<i>Avoid Disagreement</i>)	135
4.1.1.1.6 Menganggap/ Meningkatkan/ Menegaskan Persamaan (<i>Pressupos/Raise/Assert Common Ground</i>)	142
4.1.1.1.7 Candaan (<i>Joke</i>)	149
4.1.1.1.8 Menawari/ Berjanji (<i>Offer, Promise</i>).....	152
4.1.1.1.9 Bersikap Optimis (<i>Be Optimistic</i>).....	169
4.1.1.1.10 Melibatkan Penutur Dan Mitra Tutar Dalam Kegiatan (<i>Include Both Speker And Hearer In The Activity</i>)	172
4.1.1.1.11 Memberikan Atau Meminta Alasan (<i>Give (Or Ask For) Reasons</i>	175
4.1.1.1.12 Pernyataan Hak Atau Kewajiban Timbal Balik (<i>Assume Or Assert Reciprocity</i>).....	177
4.1.1.2 Strategi Kesantunan Negatif.....	178
4.1.1.2.1 Strategi Ungkapan Tidak Langsung	178
4.1.1.2.2 Strategi Pertanyaan (<i>Question, Hedge</i>).....	181
4.1.1.2.3 Memberikan Penghormatan (<i>Give Deference</i>)	184
4.1.1.2.4 Permintaan maaf (<i>apologize</i>)	185
4.1.2 Ciri-ciri Bahasa Verbal dan Non Verbal Strategi Kesantunan Berbahasa pada Debat Capres Indonesia Tahun 2024	188

4.1.2.1 Ciri-ciri Bahasa Verbal dan Non Verbal Strategi Kesantunan Positif	188
4.1.2.1.1 Ciri-ciri Bahasa Verbal dan Non Verbal Strategi Memberikan Perhatian kepada Mitra Tutur (<i>notice, attend to hearer</i>)	188
4.1.2.1.2 Ciri-ciri Bahasa Verbal dan Non Verbal Membesar-Besarkan Minat, Dukungan, Simpati Kepada Mitra Tutur (<i>Exaggerate Interest, Approval, Sympathy</i>).....	195
4.1.2.1.3 Ciri-ciri Bahasa Verbal dan Non Verbal Menggunakan Bentuk-Bentuk Identitas Kelompok (<i>Use In-Group Identify Markers</i>)	200
4.1.2.1.4 Ciri-ciri Bahasa Verbal dan Non Verbal Mengupayakan Persetujuan (<i>Seek Agreement</i>)	230
4.1.2.1.5 Ciri-ciri Bahasa Verbal dan Non Verbal Menghindari Pertentangan (<i>Avoid Disagreement</i>)	253
4.1.2.1.6 Ciri-ciri Bahasa Verbal dan Non Verbal Mengganggu/ Meningkatkan/ Menegaskan Persamaan (<i>Pressuppos/Raise/Assert Common Ground</i>).....	259
4.1.2.1.7 Ciri-ciri Bahasa Verbal dan Non Verbal Candaan (<i>Joke</i>).....	265
4.1.2.1.8 Ciri-ciri Bahasa Verbal dan Non Verbal Menawari/ Berjanji (<i>Offer, Promise</i>).....	267
4.1.2.1.9 Ciri-ciri Bahasa Verbal dan Non Verbal Bersikap Optimis (<i>Be Optimistic</i>)	281
4.1.2.1.10 Ciri-ciri Bahasa Verbal dan Non Verbal Melibatkan Penutur Dan Mitra Tutur Dalam Kegiatan (<i>Include Both Speker And Hearer In The Activity</i>).....	284
4.1.2.1.11 Ciri-ciri Bahasa Verbal dan Non Verbal Memberikan Atau Meminta Alasan (<i>Give (Or Ask For) Reasons</i>	286
4.1.2.1.12 Ciri-ciri Bahasa Verbal dan Non Verbal Pernyataan Hak Atau Kewajiban Timbal Balik (<i>Assume Or Assert Reciprocity</i>)	288
4.1.2.2 Ciri-ciri Bahasa Verbal dan Non Verbal Strategi Kesantunan Negatif	290
4.1.2.2.1 Ciri-ciri Bahasa Verbal dan Non Verbal Ungkapan Tidak Langsung (<i>Be Conventionally Indirect</i>).....	290
4.1.2.2.2 Ciri-ciri Bahasa Verbal dan Non Verbal Pertanyaan (<i>Question, Hedge</i>).....	293
4.1.2.2.3 Ciri-ciri Bahasa Verbal dan Non Verbal Memberikan Penghormatan (<i>Give Deference</i>).....	296

4.1.2.2.4 Ciri-ciri Bahasa Verbal dan Non Verbal Permintaan maaf (<i>apologize</i>)	297
4.1.3 Implikasi Strategi Kesantunan Berbahasa pada Debat Capres di Indonesia tahun 2024	299
4.2 Pembahasan	317
BAB V	322
PENUTUP	322
5.1 Kesimpulan	322
5.2 Saran	322
DAFTAR PUSTAKA	323
LAMPIRAN	326

DAFTAR LAMPIRAN

1. Usul Judul Skripsi.....	326
2. SK Pembimbing Skripsi.....	327
3. Kartu Bimbingan Skripsi.....	329
4. Tabel Perbaikan Skripsi.....	333
5. Surat Pengecekan <i>Similarity</i>	335

**STRATEGI KESANTUNAN BERBAHASA PADA DEBAT CAPRES DI
INDONESIA TAHUN 2024 DAN IMPLIKASINYA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud strategi kesantunan berbahasa dan ciri-ciri bahasa verbal dan non verbal strategi kesantunan berbahasa pada debat pertama capres tahun 2024. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode etnografi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu teknik simak dan teknik catat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik etnografi. Penelitian ini menggunakan dasar teori Brown and Levinson. Berdasarkan hasil penelitian diketahui ada dua belas wujud kesantunan berbahasa positif dan empat wujud kesantunan berbahasa negatif yang terdapat pada debat pertama capres Indonesia tahun 2024. Dua belas wujud kesantunan berbahasa positif meliputi (1) memberikan perhatian kepada mitra tutur, (2), membesar-besarkan minat, dukungan, simpati kepada mitra tutur (3) menggunakan bentuk-bentuk identitas kelompok, (4) mengupayakan persetujuan, (5) menghindari pertentangan, (6) menganggap/meningkatkan/ menegaskan persamaan, (7) candaan, (8) menawari/ berjanji, (9) bersikap optimis, (10) melibatkan penutur dan mitra tutur dalam kegiatan, (11) memberikan atau meminta alasan, (12) pernyataan hak atau kewajiban timbal balik. Empat wujud strategi kesantunan negatif meliputi; (1) ungkapan tidak langsung (2) Pertanyaan (pagar), (3) memberikan penghormatan, (4) permintaan maaf. Strategi yang paling dominan adalah strategi kesantunan positif. Pada setiap strategi tersebut memiliki ciri-ciri bahasa verbal dan non verbal. Ciri-ciri bahasa verbal ditinjau dari ciri gramatikal dan ciri sosiolinguistik. Sedangkan, ciri bahasa non verbal ditinjau dari nada suara dan ekspresi penutur. Penelitian ini juga memiliki implikasi pada pembelajaran bahasa Indonesia di jenjang SMA dan jenjang SMP. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan ajar dalam pembelajaran seperti pada jenjang SMA dapat dijadikan bahan ajar pada materi teks debat. Sedangkan pada jenjang SMP, dapat dijadikan bahan ajar pada materi teks tanggapan.

Kata kunci: Strategi kesantunan berbahasa positif dan negatif, ciri verbal dan non verbal, debat capres Indonesia tahun 2024

Skripsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP

Universitas Sriwijaya (2024)

Nama : Feby Duraatunnisah

NIM : 06021181722003

Dosen Pembimbing: 1. Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

2. Dr. Agus Syaripudin, M.Ed.

**LANGUAGE POLITENESS STRATEGIES IN PRESIDENTIAL DEBATES
IN INDONESIA IN 2024 AND ITS IMPLICATION IN INDOONESIAN
LANGUAGE LEARNING AT SCHOOL**

duraatunnisahfeby@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to describe the form of language politeness strategies and the characteristics of verbal and non-verbal language politeness strategies in the first presidential debate in 2024. In addition, this research aims to analyze the implications for Indonesian language learning. This research uses ethnographic method. The data collection techniques used in the research are listening technique and note-taking technique. The data analysis technique used in this research is ethnographic technique. This research uses Brown and Levinson's theoretical basis. Based on the results of the research, it is known that there are twelve forms of positive language politeness and four forms of negative language politeness contained in the first debate of the Indonesian presidential candidate in 2024. Twelve forms of positive language politeness include (1) giving attention to speech partners, (2), exaggerating interest, support, sympathy for speech partners (3) using forms of group identity, (4) seeking agreement, (5) avoiding opposition, (6) assuming / increasing / emphasizing equality, (7) jokes, (8) offering / promising, (9) being optimistic, (10) involving speakers and speech partners in activities, (11) giving or asking for reasons, (12) statements of reciprocal rights or obligations. Four forms of negative politeness strategies include; (1) indirect expression (2) question (fence), (3) give respect, (4) apology. The most dominant strategy is the positive politeness strategy. Each strategy has verbal and non-verbal language characteristics. Verbal language characteristics are viewed from grammatical features and sociolinguistic features. Meanwhile, non-verbal language characteristics are reviewed from the tone of voice and expression of the speaker. This research also has implications for Indonesian language learning at the high school and junior high school levels. The results of this research can be used as teaching materials in learning such as at the high school level can be used as teaching materials on debate text material. While at the junior high school level, it can be used as teaching material on response text material.

Keyword: Positive and negative language politeness strategies, verbal and non-verbal features, Indonesian presidential debates in 2024

Advisor 1



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 19801001200212001

Advisor 2



Dr. Agus Syaripudin, M.Ed.
NIP 196203101987031002

Clarified by,
Coordinator Study Program of Indonesian
Language and Literature Education,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 19801001200212001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi penting yang digunakan oleh manusia dalam menyampaikan dan menerima informasi. Dengan berbahasa, manusia dapat mengungkapkan ide, perasaan, keinginannya terhadap orang lain. Selain itu, bahasa juga dapat mengubah dan membujuk pandangan orang lain sehingga sebagai makhluk sosial manusia tidak akan luput dari bahasa sebagai alat untuk berinteraksi sosial. Pada saat berkomunikasi, penutur dan lawan tutur memerlukan strategi kesantunan berbahasa agar tuturan dapat tersampaikan dengan baik. Kesantunan berbahasa dapat dilihat dari cara seseorang bertutur baik itu melalui komunikasi verbal maupun non verbal. Ketika kesantunan berbahasa digunakan maka penutur dan mitra tutur dapat menjalin hubungan dengan baik walaupun maksud tuturan yang disampaikan tidak menguntungkan bagi mitra tutur sehingga penutur akan mendapat respon positif. Contohnya, Andi tidak ingin ikut pergi bermain bola bersama teman-temannya karena akan ujian. Ia pun menuturkan alasannya dengan santun seperti “ bagaimana kalau kita bermain bola setelah ujian nanti?”, tuturan tersebut merupakan kalimat dengan menggunakan strategi kesantunan berbahasa. Dibandingkan dengan menolak secara langsung, Andi memilih untuk bertanya pendapat dari mitra tutur sehingga mitra tutur tidak merasa tertolak dan terbebani. Kesantunan berbahasa terjadi karena adanya akibat dari beberapa prinsip dan norma yang diterapkan di masyarakat khususnya di negara Indonesia yang dibatasi dengan adanya ikatan kekerabatan dan kondisi lingkungan tempat terjadinya kesantunan berbahasa terjadi, tidak dipungkiri masyarakat sangat membutuhkan edukasi mengenai strategi kesantunan berbahasa agar pesan dapat tersampaikan dengan bijaksana. Tuturan kesantunan berbahasa sangat mudah dijumpai di segala kehidupan sosial baik itu kehidupan sehari-hari maupun di ruang lingkup formal. Dalam prinsip interaksi manusia secara luas,

pemahaman umum terhadap gagasan diperlukan fenomena kesantunan sebagai bentuk natural dalam berbahasa di kehidupan sosial kalangan manapun (Achmad, dkk., 2020).

Menurut Brown and Levinson (Santoso, 2020) strategi kesantunan berbahasa terbagi menjadi empat yaitu strategi kesantunan langsung, strategi kesantunan positif, strategi kesantunan negatif dan strategi kesantunan tidak langsung. Brown dan Levinson (1988) menyatakan bahwa strategi kesantunan berbahasa dapat dilakukan dengan strategi muka. Konsep muka merupakan suatu citra yang dimiliki oleh seseorang untuk dijaga dan dipelihara dari hal-hal kesenjangan selama interaksi komunikasi terjadi. Muka merupakan wujud identitas seseorang dalam masyarakat dan lingkungannya. Muka mengacu pada makna sosial dan emosional yang dimiliki pribadi untuk dilihat dan diketahui oleh orang lain. Dalam teori strategi kesantunan berbahasa menurut Brown and Levinson (1988) terdapat muka positif dan muka negatif. Muka positif adalah keinginan suatu individu untuk diakui keberadaannya atau reputasinya sementara muka negatif adalah suatu keinginan individu yang memiliki keinginan untuk merasa bebas dari beban yang diberikan kepada orang lain. Maka dari itu, setiap individu yang melakukan tindakan penyelamatan muka agar terjaga citra baik dari individu lain merupakan kesantunan dan kesopanan yang mempertimbangkan muka positif individu tersebut sedangkan setiap individu yang menghindari memberikan beban atau tekanan terhadap individu lain merupakan kesopanan yang mempertimbangkan muka negatif individu tersebut. Fenomena dari tindakan-tindakan penyelamatan muka tersebut dapat ditemukan di dalam forum debat (Achmad, dkk., 2020).

Debat merupakan komunikasi lisan yang dilakukan untuk mempertahankan argumentasi yang dimiliki baik antarpersonal ataupun antarkelompok. Kegiatan debat dapat mengasah keterampilan berbicara, ketajaman pendengaran juga berpikir. Debat juga menjadi alat bagi masyarakat dalam menentukan calon presiden yang setiap argumennya dapat dinilai secara kesantunan. Negara Indonesia menyelenggarakan forum debat bagi calon-calon

presiden secara terbuka agar masyarakat dapat menilai dan membandingkan beragam penuturan yang disampaikan oleh beberapa calon presiden. Dalam hal ini, strategi kesantunan sangat diperlukan. Dalam acara debat tersebut, masing-masing calon presiden menyampaikan visi misi mereka dan jawaban atas pertanyaan yang dilontarkan oleh moderator dan lawan debat, menyanggah dan mengkritisi sebuah isu yang menjadi topik dalam debat. Kegiatan debat tersebut dapat menjadi pedoman bagi guru dalam menyampaikan materi debat di sekolah. Hal inilah yang menjadi alasan peneliti memilih debat capres tahun 2024 sebagai objek penelitian untuk mendeskripsikan dan mengupas strategi kesantunan di dalamnya. Pada penelitian ini, peneliti hanya fokus pada debat pertama dari capres Indonesia tahun 2024 dengan menggunakan strategi kesantunan positif dan kesantunan negatif dari teori Brown dan Levinson. Penggunaan dua strategi kesantunan positif dan kesantunan negatif dari keempat strategi kesantunan berbahasa Brown dan Levinson dikarenakan pada forum debat hanya menggunakan dua strategi tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriani (2019) mengenai analisis terhadap kesantunan berbahasa dalam debat kedua calon presiden Indonesia pada periode 2019—2024, hasil penelitiannya menunjukkan hanya menggunakan dua strategi kesantunan positif dan kesantunan negatif untuk menganalisis tuturan capres Indonesia tahun 2019 di debat kedua dikarenakan pada dua strategi tersebut sering dijumpai pada forum debat capres.

Penelitian relevan tentang strategi kesantunan ini telah banyak dilakukan, misalnya penelitian yang dilakukan oleh Jolang Pramusinta Aji, Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2022 dengan judul “*Analisis Kesantunan Berbahasa Menurut Leech Pada Tuturan Tokoh Nyai Ontosoroh Dalam Novel Bumi Manusia: Kajian Pragmatik*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesantunan berbahasa dengan teori *Leech* pada tuturan tokoh Nyai Ontosoroh dalam Novel Bumi Manusia ditemukan sebanyak 16 tuturan. Tuturan tersebut terdiri dari 5 Maksim Kebijaksanaan, 1 Maksim Kedermawanan, 5 Maksim penghargaan, 1 Maksim Kesederhanaan, 2 Maksim pemufakatan dan 2 Maksim

Kesimpatian. Skala kesantunan berbahasa di dalam novel menurut *Leech* pada tuturan Tokoh Nyai Ontosoroh dalam Novel Bumi Manusia sebanyak 8 skala kesantunan, yang meliputi 3 skala kesantunan *Cost-benefit scale* (skala kerugian dan keuntungan), 6 skala kesantunan *Optionality scale* (skala pilihan), 1 skala kesantunan *Indirectness scale* (skala ketidaklangsungan) dan 1 skala kesantunan *Authority scale* (Aji, 2022)

Penelitian relevan selanjutnya dilakukan oleh Nursanti,dkk , Universitas Syiah Kuala pada tahun 2023 dengan judul “*(Im)politeness employed by multilingual Indonesian EFL learners in argumentative conversations*”. Penelitian ini mengeksplorasi percakapan yang dilakukan oleh pelajar Efl. Dalam penelitian tersebut ditemukan beberapa percakapan antara orang-orang yang memiliki status dan kekuasaan setara. Ditemukan ketaatan terhadap maksim kesantunan lebih banyak dibanding pelanggarannya. Hal ini menunjukkan bahwa menjaga wajah orang lain sangatlah penting terlepas dari perbedaan usia, bahkan dalam percakapan yang berdebat. Dalam penelitian tersebut, dijumpai banyak menggunakan kesantunan positif dibanding kesantunan negatif. Oleh karena itu, hasil penelitian ini banyak menjumpai kata penghargaan untuk menjaga hubungan baik. (Nursanti,dkk, 2023)

Penelitian relevan selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Asyisyifa,dkk, Universitas Sebelas Maret pada tahun 2023 dengan judul “Strategi Kesantunan Berbahasa dalam Animasi Berbahasa Arab *Fawwaz WA Nuroh* (pendekatan pragmatik)”. Penelitian tersebut menggunakan animasi berbahasa arab berjudul *Arab Fawwaz WA Nuroh* yang memiliki 60 episode diunggah pada kanal youtube iEN tanggal 12 sampai 13 Maret 2018 sebagai objek penelitian dengan pendekatan pragmatik dan strategi kesantunan yang dikemukakan oleh Brown dan Levinson. Dari hal tersebut ditemukan 112 data antara lain 35 strategi kesantunan langsung, 15 strategi kesantunan tidak langsung, 50 strategi kesantunan positif, dan 12 kesantunan negatif. Dari data tersebut ditemukan penggunaan strategi kesantunan positif dominan dibanding yang lain. (Asyisyifa,dkk,2023)

Dari beberapa penelitian relevan di atas, keterbaruan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian strategi kesantunan ini adalah menggunakan tuturan dari debat capres Indonesia tahun 2024 sebagai objek penelitian. Peneliti juga menambahkan ciri-ciri bahasa verbal dan non verbal dalam tuturan dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut ditemukan beberapa masalah dalam penelitian ini, dirumuskan sebagai berikut.

- 1) Bagaimana strategi kesantunan berbahasa pada Debat Capres Indonesia Tahun 2024?
- 2) Bagaimana ciri verbal dan non verbal dalam strategi kesantunan berbahasa pada Debat Capres Indonesia Tahun 2024?
- 3) Bagaimana implikasi strategi kesantunan pada Debat Capres Indonesia Tahun 2024 terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah?

1.3 Tujuan

Dari rumusan masalah di atas, dapat diketahui tujuan dari penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan strategi kesantunan berbahasa pada Debat Capres Indonesia Tahun 2024
- 2) Mendeskripsikan ciri verbal dan non verbal dalam strategi kesantunan berbahasa pada Debat Capres Indonesia Tahun 2024
- 3) Mendeskripsikan implikasi strategi kesantunan pada Debat Capres Indonesia Tahun 2024 terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang telah dipaparkan di atas, terdapat dua manfaat dari penelitian dan pengembangan ini, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memahami strategi kesantunan yang digunakan pada debat capres tahun 2024 dan implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pengetahuan kepada masyarakat mengenai strategi kesantunan pada debat capres tahun 2024 dan juga menjadi penunjang pemahaman dan alat bantu kegiatan proses pembelajaran bahasa Indonesia pada materi debat bagi guru dan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, D.P. dkk (2020). *Strategi Kesantunan Berbahasa dalam acara debat calon presiden dan wakil presiden tahun 2019*. Balikpapan: Universitas Balikpapan, 46—58. <https://kompetensi.fkip.uniba-bpn.ac.id/index.php/jurnal-kompetensi/article/view/35>. (diakses pada 2024)
- Aji, Jolang Pramusinta dan, Dr. Yakub Nasucha, M, Hum. (2020) *Analisis Kesantunan Berbahasa Menurut Leech Pada Tuturan Tokoh Nyai Ontosoroh Dalam Novel Bumi Manusia : Kajian Pragmatik*. Skripsi Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta. <https://eprints.ums.ac.id/88095/> (diakses pada 2024)
- Amalia, R, (2022). *Debat dalam pembelajaran sekolah*. Medan: Universitas Sumatera Utara, 27-35. <https://talentaconfseries.usu.ac.id/lwsa/article/view/900>. (diakses pada 2024)
- Asyisyifa, dkk. (2023) *Strategi Kesantunan Berbahasa dalam Animasi Berbahasa Arab Fawwaz WA Nuroh (pendekatan pragmatik)*. Universitas Sebelas Maret : Surakarta. 75—82. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/semnalisa/article/download/7047/5382/15930> . (diakses pada 2024)
- Brantasari, Mahkamah. (2023) *Kesantunan Pada Penggunaan Bahasa Verbal Anak Usia 5-6 Tahun*. Universitas Widya gama Mahakam Samarinda: Samarinda 117—123. <https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id>. (diakses pada 2024)
- Brown, P. And Levinson, S.C. (1988). *Politeness: Some Universals in language usage*. Cambridge: *The Syndicate of Cambridge University*
- CNN Indonesia. (2023). *Rincian Pembahasan 6 Segmen Rundown Debat Capres Pilpres 2024*. <https://CNNIndonesia.com> (diakses pada 2024)
- Erlanga . (2023). *Keterampilan berbicara dari pembelajaran debat*. <https://www.brainacademy.id/blog/teks-debat> (diakses pada 2024)
- Febrianti, F.D. (2019). *Etnografi dalam pembelajaran bahasa Inggris*. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Puwokerto, 18-24. https://osf.io/2jeu3?view_only=. (diakses pada 2024)
- Firdaus, dkk (2020). *Analisis tindak tutur Guru di sekolah* . Jember: Universitas Jember., 24-52. <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/68640>. (diakses pada 2024)
- Indriani, Masturah. (2019). *Analisis Kesantunan Berbahasa dalam Debat Kedua Calon Presiden Indonesia pada Periode 2019—2024*

- KPU RI. “Debat Pertama Calon Presiden Pemilu Tahun 2024”. Youtube, 12 Desember 2023, https://www.youtube.com/live/yNO0YS846kU?si=35ak00hBRC_SV55o
- Manan, A.P. (2021). *Metode penelitian etnografi*. Aceh: AcehPo Publishing
- Maulidini, Qori. (2019). *Representasi kesantunan brown dan levinson dalam wacana akademik*. Sulawesi Tenggara: STAIN Sultan Qaimuddin Kendari, 26-31. <https://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/kandai/article/view/309>. (diakses pada 2023)
- Max, A (2023). *Materi debat untuk kelas 10*. <https://www.sman1lempuingjaya.sch.id/artikel/materi-debat-dalam-bahasa-indonesia> (diakses pada 2024)
- Nadar, F.X. (2009). *Pragmatik Dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nurhuda, Pradicta. (2022). Strategi Kesantunan Presenter Dalam Acara Rosi Di Kompas TV (Episode : Pemecatan Terawan, Konspirasi Atau Pelanggaran Etik?. Jakarta Selatan: Badan Riset dan Inovasi Nasional. 2964—8386. <https://jurnal.uns.ac.id/prosidingsemantiks/J>. (diakses pada 2024)
- Nursanti. Dkk (2023). *(Im)politeness employed by multilingual Indonesian EFL learners in argumentative conversations*. Kuala Lumpur : Universitas syiah kuala. 1001—1021. <https://jurnal.usk.ac.id/SiELE/article/view/26033/18067> (diakses pada 2024)
- Oktarina, Santi dan Riza Atifah (2024). Strategi kesantunan berbahasa pada film *Serdadu Kembang*. Palembang: Bening Media
- Prasetia. (2022). *Prinsip kesantunan Berbahasa pada media instagram*. Jakarta Selatan: Universitas Indrapasta PGRI. (diakses pada 2024)
- Rahardi, Kunjana, R. (2005). *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erelangga.
- Rahmaniatullah, Aguatina. (2021). *Strategi Kesantunan Berbahasa dalam Memberikan Motivasi Oleh Jamil Azzaini di Acara Milagros*. Malang: Pascasarjana Unisma. 168—179. <https://jim.unisma.ac.id>.
- Santoso, B Wahyudi Joko (2020). *Kesantunan Berbahasa*. Semarang:LPPM UNNES
- Saifudin. (2020). *Hakikat pragmatik*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 17-34. <https://cv.unesa.ac.id/detail/196801181994032003>. (diakses pada 2023)
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif dan RND*. Bandung: Alfabeta

- Tahang, Heriyanti. (2019) *Strategi Kesopanan Berbahasa yang Digunakan oleh penghuni Kos*. Sorong: Universitas Muhammadiyah Sorong. 201—211. [https:// . ejournal. Um-sorong. Ac.id](https://ejournal.um-sorong.ac.id). (diakses pada 2024)
- Ulfayana, I. (2021). *Pemerolehan fonologi anak usia 1-3 tahun pada pasangan pernikahan Jawa madura*. Jawa Timur: STKIP PGRI Pacitan. 22-38. https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/510/4/INTAN%20ULFYANA%20PUSPITASARI_PBSI_AR2021.pdf. (diakses pada 2024)
- Wahidin, A. (2022). *Materi pada debat dalam pembelajaran bahasa Indonesia* <https://hastawiyata.ub.ac.id/index.php/hastawiyata/article/view/53/75>. (diakses pada 2024)
- Wiranty, W dan Ramaniyar, E. (2022). Strategi Kesantunan Brown And Levinson Pada Tindak Tutur Bahasa Melayu Pontianak Kajian Pragmatik Pontianak: Institus keguruan dan ilmu Pendidikan PGRI. Universitas Mahaadewa, 248—260. Journal Homepage: <http://journal.ikipgripta.ac.id/index.php/bahasa>.
- Yanti, dkk (2020). *Review: Efektivitas komunikasi nonverbal bahasa isyarat dalam pemenuhan kebutuhan siswa SLB Cicendo Bandung*. Bandung: Universitas Islam Bandung, 24-38. <https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRJMD/article/view/311>. (diakses pada 2024)